

Bunga Mawar Sebagai Simbol Perilaku Manusia Menjadi Sumber Ide Dalam Seni Lukis

Ni Made Udghitasari, I Dewa Putu Gede Budiarta, I Gusti Ngurah Putra

Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email: nimadeudghitasari64@gmail.com

Tujuan Tugas Akhir Penciptaan Seni Murni merupakan syarat kelulusan S1. Hal tersebut membuat saya ingin memetaphorakan berbagai jenis, bentuk, dan warna bunga mawar sebagai ide penciptaan karya seni lukis dengan gaya naif. Kemudian melakukan berbagai pengolahan komposisi, fenomena dalam kehidupan dapat dijadikan ide-ide dalam menciptakan suatu karya seni lukis, ide atau gagasan tak lepas dari hasil pengamatan serta interaksi dengan keadaan sekitar, maupun pengalaman pribadi. Dengan masalah bagaimana mengungkapkan teknik, dan makna pada berbagai jenis dan warna bunga mawar ke dalam karya seni lukis. Adanya pendukung dalam mengungkapkan teknik, dan makna yaitu landasan teori sebagai acuan untuk mewujudkan karya seni lukis. Jadi, landasan teori saya menggunakan teori estetika, teori semiotika untuk mengungkapkan makna pada perwujudan metafor bunga mawar, dan bergaya naifisme dalam memperkaya visual pada karya seni lukis. Hasil dari penciptaan ini berupa enam karya seni lukis dengan judul: Ibu Menyusui, Melawan Virus Corona, Keanggunan Diri, Menolak Cinta, Relaxing, dan Menghirup Rasa. Melalui penulisan yang telah dilakukan saya dapat mengekspresikan bunga mawar yang diungkap bergaya naif. Melalui hal tersebut sehingga dapat tercipta karya yang akan memiliki simbol atau makna.

Kata Kunci: *Bunga Mawar, Perilaku Manusia*

The Rose as a Symbol of Human Behavior Become a Source of Ideas In Painting

The purpose of the Final Project of Fine Arts Creation is a requirement for S1 graduation. This makes me want to metaphor the various types, shapes, and colors of roses as ideas for creating paintings in a naive style. Then perform various compositional processing, phenomena in life can be used as ideas in creating a work of painting, ideas or ideas cannot be separated from observations and interactions with surrounding conditions, as well as personal experiences. With the problem of how to express the technique, and the meaning of the various types and colors of roses into a painting. There are supporters in expressing techniques, and meanings, namely the theoretical basis as a reference for realizing paintings. So, my theoretical basis is to use aesthetic theory, semiotic theory to express the meaning of the rose metaphor, and naiveism to enrich the visuals of painting. The results of this creation are in the form of six works of art with the title: Breastfeeding Mother, Fighting Corona Virus, Self-Esteem, Rejecting Love, Relaxing, and Inhaling Taste. Through the writing that has been done, I can express the roses expressed in a naive style. Through this, a work can be created that will have a symbol or meaning.

Keywords: *Roses, Human Behavior*

Proses review: 1-20 Oktober 2021, dinyatakan lolos: 23 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang penyambutan hari valentine dengan mawar bersifat universal, memberikan mawar sebagai penghargaan disaat seorang meraih sesuatu (wisuda, dll), memberikan ketenangan saat seorang *relaxing* mencium aroma mawar, dan memberikan kesejukan serta kesegaran mawar dalam rohani.

Penggunaan mawar untuk penyampaian rasa dari individu ke individu lainnya dianggap sangat sederhana dengan cara memberikan atau menggunakan mawar. Diantaranya seperti perilaku seorang pemuda memberikan mawar merah kepada gadis pujaan hati itu telah menunjukan isyarat pernyataan cinta. Seorang anak memberikan mawar biru kepada ibu itu telah menunjukan kesempurnaan cinta dan bahagia. Perilaku seorang Gubernur memberikan karangan mawar kepada Presiden itu telah menunjukan rasa hormat dan penyambutan kedatangan Bapak Presiden di suatu daerah tertentu. Perilaku isyarat seorang kerabat memberikan mawar putih kepada saudara yang sakit itu menunjukkan rasa simpati dan lekas sembuh.

Berdasarkan bentuk dapat dilihat dari keelokan mahkota mawar karena memiliki bentuk mawar yang berbeda-beda. Bentuk mawar selain keindahannya juga mewakili faktor latar belakang pengalaman individu, motivasi, status kepribadian manusia dilingkungannya. Hal ini, dalam bentuk mawar merekah dapat disinggung dengan keberhasilan, keberuntungan, kesempurnaan. Kejadian keberhasilan dapat dikaitkan dengan menjadi lulusan Sarjana terbaik, kesempurnaan seorang ibu dalam mengandung, melahirkan, dan membesarkan anaknya, sedangkan keberuntungan dalam segala aspek yang didapatkan.

Bentuk mawar tidak merekah akibat beberapa faktor karena hama/cuaca ataupun perawatan yang kurang, soal tidak merekah bisa disinggung dengan awal pandemik virus corona mendunia pada bulan Maret tahun 2020. Menjadikan faktor keterpurukan segala bidang seperti bidang kesehatan kewalahan untuk menangani akses kesehatan akibat dari angka kematian ataupun yang berhasil sembuh dari corona. Ketidakpastian, kebingungan, dan keadaan darurat yang

diakibatkan oleh virus corona. Ketidakpastian dalam mengetahui kapan wabah akan berakhir, kebingungan dalam memenuhi kebutuhan hidup karena akses banyak dibatasi, keadaan darurat karena ketakutan akan kematian yang setiap harinya terjadi.

Hal tersebut memunculkan sebuah tema penyampaian rasa tentang tindakan perilaku manusia dalam menggunakan atau memberikan bunga mawar. Pemilihan objek bunga mawar sebagai ide penciptaan karya seni lukis dalam tugas akhir ini didasari dari ketertarikan untuk memetaforkan visual dari berbagai jenis, bentuk, dan warna bunga mawar ke dalam perilaku manusia.

Dalam alasan saya tertarik dengan bunga mawar yakni untuk mewakili rasa bahagia, bersyukur, elegan, terharu, ketenangan, sedih, dan terpuruk yang akan disampaikan terhadap seorang. Contohnya pemuda memberikan bunga mawar merah merekah harum untuk perempuan yang disukainya sebagai tanda cinta, bunga mawar biru cinta sempurna dan tulus untuk ibu sebagai ungkapan rasa cinta sempurna, bahagia telah dilahirkan, dan dibesarkan untuk anak terkasih, bunga mawar ungu rupawan elegan dan anggun ditunjukkan untuk perempuan dengan tampilan dan perhiasan elegan. Ketiga contoh tersebut dari berbagai jenis, bentuk, dan warna bunga mawar yang pernah saya rasakan seperti tanda cinta dengan rasa bahagia, tanda cinta dan sayang sempurna untuk ibu dengan rasa bersyukur, dan tanda keanggunan dengan rasa elegan.

Maka, memunculkan permasalahan dalam mengangkat judul atau tema bunga mawar pada Tugas Akhir saya. Dengan masalah bagaimana mewujudkan berbagai jenis dan warna bunga mawar ke dalam karya seni lukis. Untuk mengungkapkan arti makna berbagai jenis, bentuk, dan warna bunga mawar sebagai simbol perasaan saya yang telah dialami.

Jadi, harapan saya dari berbagai kalangan bahwa bunga mawar selain sisi keindahannya, juga mencerminkan pengungkapan rasa cinta dan sayang kepada pasangan, mencintai dan menghargai perasaan seorang ibu, serta lebih menghargai diri sendiri (tidak iri dengan kecantikan atau tampilan seorang). Memberikan

filosofi sederhana melalui tampak indah, berbau harum, dan memiliki makna khusus disetiap jenis, bentuk, dan warna bunga mawar, untuk menyampaikan isi hati dan pikiran, perasaan, dan pesan dari pemberi untuk penerima bunga mawar.

Berdasarkan keindahan dari jenis, bentuk, warna, dan makna bunga mawar di atas secara estetika dan semiotika untuk diungkapkan ke dalam lukisan. Saya mengungkapkan karya seni lukis bergaya naif. Dari dasar saya berkarya seni lukis menggunakan warna-warna pigmen dengan menggabungkan gaya naif yang nyelenah atau menyimpang atau mencolok terhadap pengolahan bidang, warna, garis, bentuk terhadap metafor jenis, bentuk, dan warna bunga mawar ke dalam perilaku manusia.

Dari berbagai penjelasan yang diawali pengertian secara umum mengenai bunga hingga ke tahap ide memetaforikan bunga mawar ke dalam perilaku manusia sampai ke tahap perwujudan dalam karya seni lukis, semua tahap tersebut tak lepas dari hasil interaksi langsung. Tahap penciptaan meliputi pengamatan, pematangan ide dan observasi, persiapan alat dan bahan, serta visualisasi.

TINJAUAN SUMBER

Teori Estetika

John Hopper berpendapat bahwa estetika merupakan cabang filsafat yang berkaitan dengan proses penciptaan karya estetis (Sachari, 2002: 3). Pandangan atau pengertian tentang estetika tersebut akan mengalami pergeseran seiring dengan perkembangan waktu dan zaman nantinya. Estetika juga dikatakan sebagai suatu cabang yang mempelajari suatu keindahan. Dalam sebuah dialog "Dialog Mayor Hippias", Socrates berkata bahwa keindahan itu relatif terhadap yang lain, dan keindahan mutlak adalah keindahan yang merupakan buatan yang Mahakuasa. Ia juga menyatakan dibalik semua benda yang indah, terdapat keindahan yang terbangun oleh dirinya sendiri.

Dalam penciptaan karya seni lukis saya menorehkan keindahan dalam garis, bidang, warna, ruang, tekstur ke dalam bidang kanvas. Estetika yang ditampilkan dalam karya seni lukis terdapat pada metafor jenis, bentuk, dan warna dari bunga

mawar. Juga, dalam pengolahan komposisi ruang antara objek dan latar belakang bisa menjadi satu kesatuan yang harmonis.

Teori Semiotika

Simbol adalah jenis tanda dimana hubungan antara penanda dan petanda seakan-akan bersifat arbiter. (Berger, Arthur Asa, 2015: 27) Dalam penciptaan karya ini penulis menampilkan objek-objek sebagai ikon, tanda, indeks dan simbol di dalam karya-karya yang diambil dari berbagai fungsi bunga mawar dalam perilaku manusia.

Semiotika yang ditampilkan saya membedah simbol-simbol yang terkandung dari berbagai jenis, bentuk, dan warna bunga mawar. Dari ketiga bagian dari bunga mawar tersebut akan dituangkan ke dalam karya seni lukis. Serta, menampilkan simbol sebagai makna-makna ke dalam enam karya yang diperoleh dari konsep karya seni lukis yang saya gunakan.

Aliran Naifisme

Arti kata naif itu sendiri "membawa maksud tidak matang, kekanak-kanakan dan lurus bendul." Gaya naif juga tercipta karena tema yang akan diangkat tentang keluarga, menceritakan permasalahan di dalam keluarga yang dirasakan melalui sudut pandang seorang anak, dengan visual gaya naif ini bertujuan apa yang akan disampaikan dapat terwakilkan, dari pengertian diatas gaya naif cenderung bersifat kekanak-kanakan dan menggunakan warna ceria, agar membedakan dengan lukisan anak maka visualisasi sebuah karya dikuatkan dengan sebuah konsep atau ide dan menggunakan warna juga mengikuti konsep yang akan menceritakan kesedihan atau kebahagiaan, selain itu teknik juga mempengaruhi visual untuk membedakan dengan karya naif buatan anak-anak. Sebuah teknik tercipta dari sebuah eksplorasi visual, mencampurkan berbagai bahan agar tercipta suatu efek tertentu, bahkan menggunakan alat yang biasanya bukan untuk melukis agar mencapai sebuah teknik tertentu. Untuk memperkuat gaya dan teknik pada lukisan maka ada juga beberapa karya seniman yang menjadi acuan dalam perjalanan selama ini, seperti Erika, Heri Dono, Widayat, dan Pablo Picasso. (Zarinah Kamaldeen, Seni Naif, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/53614510/Seni-Naif>, pada tanggal 5 April 2021 pukul 13.27).

Nebojsa Tomasevic dalam bukunya *Naive Painter of Yugoslavia* menerangkan bahwa kespontanan,

kemanusiaan, dan kebebasan adalah ciri-ciri penting dalam karya seni naif. Apabila salah satu ciri tersebut, maka hilanglah ketulenannya. Selain itu, gambaran terus daripada pengalaman, ketulusan, jelas dan tidak rumit untuk ditafsir menjadi tarikan kepada karya seni naif. (Zarinah Kamaldeen, Seni Naif, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/53614510/Seni-Naif>, pada tanggal 5 April 2021 pukul 13.27)

Pada penciptaan karya seni lukis, saya mengungkapkan karya seni lukis bergaya naif. Dari dasar saya berkarya seni lukis menggunkan warna-warna pigmen dengan menggabungkan gaya naif yang nyeleneh atau menyimpang atau mencolok terhadap pengolahan bidang, warna, garis, bentuk terhadap metafor jenis, bentuk, dan warna bunga mawar ke dalam perilaku manusia. Dalam proses berkarya seni lukis terkandung khayalan nyeleneh yang diekspresikan.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penciptaan adalah metode kualitatif, metode tersebut bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian tersebut didapatkan setelah melalui analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat.

Observasi

Tujuan observasi atau pengamatan adalah mendapatkan data dari obyek pengamatan adalah mendapatkan data dari obyek pengamatan yang sesuai dengan tujuan dilakukannya observasi. Saya melakukan pengamatan pada tanggal 06 April 2021, lokasi di Santi Palm Florist yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No.198, Sumerta Klod, Denpasar Selatan, Denpasar-Bali.



Gambar 1. Foto saat observasi di Santi Palm Florist bersama Manager Nyoman Ema (Sumber: Penulis, 2021)

Wawancara

Saya melakukan wawancara dengan pemilik atau Manager Santi Palm Florist yaitu Ibu Nyoman Ema yang mampu memberikan penjelasan dalam melengkapi data untuk penyusunan penelitian. Data yang saya butuhkan berkaitan dengan judul atau tema kasus “Bunga Mawar Sebagai Simbol Perilaku Manusia Dalam Inspirasi Seni lukis”. Informasi yang tercatat mengenai tipe-tipe, bentuk, warna bunga mawar serta kebutuhan bunga mawar untuk pembeli di toko bunga mawar Santi Palm Florist.

Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, penulis dapat memperoleh data dari dokumen yang berbentuk gambar dan wawancara yang dilakukan secara langsung di lapangan. Dokumen tersebut diperoleh dengan cara mengabadikan tiga tipe bunga mawar, perbedaan ketiga tipe bunga mawar dari sisi bentuk dan warnanya yang berada di Santi Palm Florist tersebut, ada pula hasil wawancara dengan merekam hasil percakapan yang dilakukan secara langsung dengan Manager di Santi Palm Florist. Adapun hasil dokumentasi berupa foto produk Santi Palm Florist sebagai berikut:



Gambar 2. Buket untuk Hari Valentine
Kombinasi Bunga Mawar Merah dan Putih
(Sumber: Udghitasari, 2021)



Gambar 3. Handbuket untuk Hari Ibu, Kombinasi Bunga
Mawar Biru
(Sumber: Udghitasari, 2021)

PROSES PENCIPTAAN

Tinjauan Sumber Lain

Aliran Post-Impresionisme dapat memayungi ciri gaya Hendra Gunawan, karena mengimplementasikan teknik modern, keterbukaannya terhadap pengaruh-pengaruh yang Hendra Gunawan dapatkan sepanjang hidupnya. Hal ini menjadikan penerapan gaya Hendra Gunawan yang sangat khas dan orisinal yang tampaknya merupakan perpaduan beberapa gaya tradisional dan modern. Penggunaan warna-warna cerah yang dituangkan ke dalam visual karya Hendra Gunawan yang sangat ekspresif, dengan torehan warna-warna spontan yang digunakannya (Gamal Thabroni, 2018).

Jadi, pada visual karya seni lukis dalam pengungkapan, penggunaan teknik saya mengacu

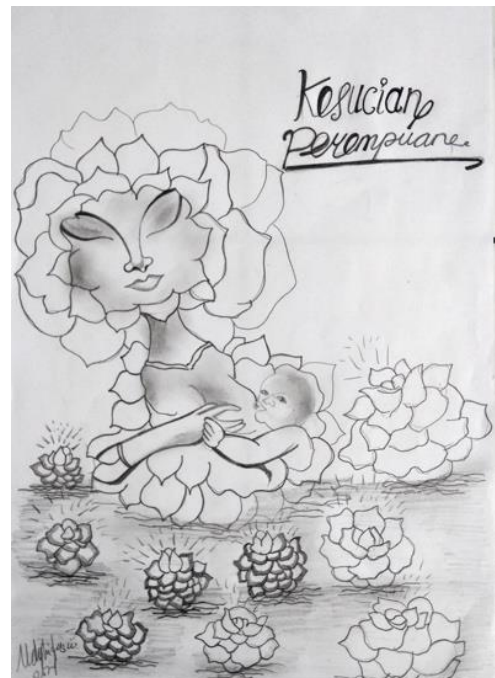
karya Hendra Gunawan. Disebabkan, lebih memiliki pendekatan cara saya mengungkapkan serta menggunakan teknik dalam memvisualkan karya seni lukis secara ekspresif dan spontan, serta saya menggunakan warna-warna doft atau pignet.



Gambar 4. Karya Hendra Gunawan
Judul : Masak Bekicot
(Sumber : <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/hendra-gunawan/page:3>, 2021)

Eksperimen Sketsa

Eksperimen ini merupakan bagian terpenting dalam proses awal penciptaan. Sketsa di atas kertas HVS ukuran A4 dan pensil 2B, 6B dengan judul atau tema didominasi dengan memetaforakan berbagai jenis, bentuk dan warna bunga mawar ke dalam perilaku manusia.



Gambar 5. Eksperimen Sketsa
Kebahagiaan Sempurna
(Sumber: Penulis, 2021)

Proses Perwujudan Karya

Perwujudan karya merupakan yang dilakukan setelah proses penjajakan dan percobaan. Dalam proses perwujudan karya ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui dalam penciptaan karya seni lukis.

Tahap pertama yaitu mempersiapkan media untuk melukis yaitu kanvas. Ada beberapa tahapan dalam pembuatan kanvas, dari pemilihan kain kanvas yang sudah didasari cat, lalu membentangkan kain kanvas ke *spanraam*, dilanjutkan pemasangan kain kanvas dengan *stapler gun*.



Gambar 6. Proses Pemasangan Kanvas
(Sumber : Indra Yoga, 2021)

Setelah kanvas siap, dilanjutkan dengan memilih sketsa yang kemudian akan diwujudkan ke dalam media kanvas. Dalam pembuatan sketsa pada kanvas, saya menggunakan pensil 2B, 6B berwarna hitam, hal tersebut dikarenakan agar sketsa tetap terlihat dan pada saat pewarnaan.

Setelah sketsa-sketsa yang dibuat di atas kertas gambar tahap selanjutnya memindahkan atau mentransfer hasil sketsa tersebut ke bidang kanvas untuk divisualkan secara nyata.



Gambar 7. Proses Mentransfer Sketsa ke Kanvas
(Sumber : Kadek Okta, 2021)

Setelah selesai memindahkan sketsa, lalu mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses perwujudan karya seni lukis.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pewarnaan terhadap objek-objek yang akan dilukis dan diawali dengan menggunakan warna-warna dasar yang diaplikasikan secara diblok-blok pada setiap bagian objek sesuai dengan warna yang telah direncanakan, hal tersebut dilakukan untuk memberi kesan gambaran awal terhadap objek yang dibuat.



Gambar 8. Proses Mengeblok Karya Seni Lukis
(Sumber: Kadek Okta, 2021)

Langkah berikutnya, memberikan warna pada detail-detail di bagian bidang ke bidang lainnya. Setelah itu memberikan penekanan pada objek yang dijadikan sebagai *center of intrest*



Gambar 9. Proses Penekanan Pada Objek atau Bidang
(Sumber: Kadek Okta, 2021)

Penyelesaian Akhir (Finishing)

Proses penyelesaian merupakan tahap terakhir dalam berkarya seni lukis. Ketika seluruh tahapan dilakukan maka suatu karya akan dianggap belum selesai apabila belum melakukan proses penyelesaian tersebut. Pemasangan bingkai pada karya lukis tersebut merupakan tahap akhir dalam proses berkarya, pemasangan bingkai bertujuan agar lukisan terlihat lebih rapi.



Gambar 10. Pemasangan Bingkai
(Sumber: Udghitasari, Denpasar 12 Juli 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 11. Kebahagiaan Sempurna
(Sumber: Penulis, 2021)

Karya ini dibuat dengan media akrilik di atas kanvas yang berukuran 100 cm x 135 cm. Ide karya ini berasal dari pengamatan saya terhadap dua sisi yaitu kelopak bunga mawar yang merekah, serta warna biru sebagai makna kesempurnaan yang dimiliki bunga mawar. Selain sisi bunga mawar biru, dapat diterpa dari fenomena yang terjadi Hari Ibu, pada Hari Ibu seorang anak memberikan apresiasi atau perayaan dalam menyampaikan rasa kasih sayang, cinta, dan hormat terhadap Ibu dengan rasa bahagia. Sehingga menyambungkan antara bunga mawar biru dengan fenomena yang terjadi, jadi menggunakan bunga mawar biru sebagai kebahagiaan yang sempurna.

Dalam karya ini memvisualkan seorang ibu yang menyusui anak yang dilukiskan berdampingan dengan kelopak merekahnya bunga mawar biru. Posisi ibu dengan pandangan mata melihat kebawah fokus terhadap ASI untuk pemberian anaknya, dengan tangan lembut memegang ASI agar susu yang diberikan sepenuhnya untuk anaknya serta timangan tulus dari sosok ibu.

Penggunaan warna-warna dingin seperti biru disandingkan dengan merah, kuning, hijau, coklat, ungu, pink sebagai penanda warna menjadi satu-kesatuan serta kesan warna biru itu muncul. Sebagai keseimbangan warna bunga mawar biru didampingi dengan ranting-ranting dan daun bunga mawar dengan warna hijau, coklat, biru. Juga, saya menambahkan efek-efek garis kuas hasil warna cat akrilik yang ditoreh-torehkan pada bidang ke bidang karya "Kebahagiaan Sempurna" ini, sebagai makna warna-warna norak dan aneh itu terkesan muncul atau terlihat.

Bentuk yang ditampilkan pada karya merupakan gaya naif yang diolah dengan bentuk-bentuk hayalan dan nyeleneh sesuai dengan ide-ide saya yang diungkapkan melalui ekspresi serta imajinasi dari saya. Pusat perhatian pada karya ini dilukiskan saya pada objek ibu yang menyusui anaknya.

Makna dari karya penciptaan yang berjudul "Kebahagiaan Sempurna" ini tidak dapat dipisahkan hati nurani, ketulusan, pengorbanan ibu untuk anaknya. Hal ini merupakan perwujudan kesempurnaan dan kebahagiaan bentuk cinta dari ibu. Untuk mengungkapkan perasaan anaknya terhadap ibu yang telah memberikan kebahagiaan

sempurna dalam melahirkan, merawat, dan membesarkan dengan didikannya.

KESIMPULAN

Bunga mawar adalah keelokan mahkota mawar yang memiliki bentuk, warna yang berbeda-beda. Bentuk, warna dari bunga mawar sangat indah untuk dipandang apalagi menghirup aroma wanginya. Selain itu, faktor keindahan lainnya dalam penggunaan bunga mawar untuk penyampaian rasa dari individu ke individu lainnya. Menyampaikan perasaan atau rasa tentang tindakan perilaku manusia dalam menggunakan atau memberikan bunga mawar. Rupawan bunga mawar selain sisi keindahan, bunga mawar yang memiliki duri yang menempel pada batangnya untuk sistem perlindungan bunga mawar dari serangan serangga atau hama lainnya, sehingga bisa di hubungkan ke dalam dapat tindakan perilaku manusia untuk bersikap dan melawan perasaan takut/kekhawatiran/kecemasan. Juga, perawatan pada bunga mawar mempengaruhi dalam pertumbuhan agar tetap terjaga kesegaran bunga mawar.

Memunculkan ide serta gagasan dalam mewujudkan dan mengungkap suatu kasus, yang mana kemudian divisualkan ke dalam karya seni lukis. Dalam pengungkapan wujud visual karya seni lukis ini dengan dasar saya berkarya seni lukis menggunakan warna-warna pigmen dengan menggabungkan gaya naif yang nyeleneh atau menyimpang atau mencolok terhadap pengolahan bidang, warna, garis, bentuk terhadap metafor jenis, bentuk, dan warna bunga mawar ke dalam perilaku manusia.

Saya simpulkan bahwa dalam memiliki suatu perasaan atau rasa dalam bertindak pada kehidupan ini akan terus bergulir bersamaan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan dengan rasa yang dimiliki dari individu ke individu lainnya. Jadi, bunga mawar yang memiliki berbagai jenis, bentuk, dan warna sama dengan proses dalam menyampaikan atau mengungkapkan perasaan atau rasa ke dalam perilaku manusia.

DAFTAR RUJUKAN

- Berger, Athur Asa. (2010). *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Tiara Wacana: Yogyakarta
- Gamal Thabroni. (2018). Hendra Gunawan-Biografi, Analisis Teknik, Gaya, dan Karya. <https://serupa.id/hendra-gunawan-biografi-hingga-analisis-teknik-gaya-dan-karya/> Kamaldeen,. Zarinah. Seni Naif. [http:// www.scribd.com/doc/53614510/Seni-Naif](http://www.scribd.com/doc/53614510/Seni-Naif). pada tanggal 5 April 2021, pukul 13.27.
- Nyoman Ema Sriyuni. (2021). Toko Bunga Mawar “Santi Palm Florist”. Jl. Hayam Wuruk No.198, Sumerta Klod, Denpasar Selatan, Denpasar-Bali.
- Sachari, Agus. (2002). *ESTETIKA Makna, Simbol dan Daya*. Yogyakarta: ITB